

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan penelitian “*fieldresearch*”, yang mana data penelitian ini diperoleh dari hasil survei lapangan.<sup>1</sup> Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data yang relevan dengan penelitian, yaitu data terkait dengan “Pelatihan dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan BMT Yaumi Maziyah Assa’adah Pati”.

#### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana data penelitian ini berupa data angka ataupun data yang berupa kata-kata yang dikonversi ke dalam sebuah data angka. Kemudian, data tersebut akan dikelola dan dianalisis menjadi sebuah informasi yang ilmiah.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai sebuah wilayah yang digeneralisasi, dimana terdiri dari subjek dan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Populasi itu bukan hanya orang, melainkan juga karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 160 karyawan “BMT Yaummi Maziyah Assa’adah Pati”.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri khas yang ditetapkan dalam suatu penelitian. Sampel juga diartikan sebagai bagian kecil populasi yang dijadikan sebagai perwakilan keseluruhan populasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasar metode slovin guna menetapkan sampel dari suatu populasi yang telah

---

<sup>1</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), 20

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.ALFABETA, 2009), 80

ditetapkan sebelumnya. Jumlah karyawan dari BMT Yaummi Mazziayah Assa'adah Pati sebanyak 160 orang, maka penulis menggunakan rumus *Slovin* untuk mencari jumlah sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = "Jumlah Sampel"  
 N = "Jumlah Populasi"  
 e = "Standard Error"

Sehingga, jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160,0,1^2}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 61,5$$

Dengan demikian, dari jumlah populasi 160 responde, sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu sebanyak 62 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Acidental Sampilng* (sampel kebetulan), yang mana penetapan sampel secara kebetulan, dimana siapa saja yang kebetulan bertemu dengan sang peneliti, akan dijadikan sampel (cocok sebagai sumber data).<sup>4</sup>

### C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan sebuah definisi dari beberapa variable yang digunakna dalam penelitian, guna mendapat sebuah indicator yang jelas dalam suatu penelitian. Agar variabel dapat diukur dengan baik, maka variabel tersebut haruslah diterjemahkan ke dalam bentuk operasional variabel.<sup>5</sup>

Definisi operasional variabel yang akan digunkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 70

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pelatihan ( $X_1$ )	Menurut “Hasibuan”, Pelatihan atau sering disebut Training dimaksud untuk memepbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan terknik pelaksana kerja tertentu, terinci dan rutin. Pelatihan sebagai persiapan untuk para calon pegawai untuk siap bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi</li> <li>• Kedisiplinan</li> <li>• Instruktur</li> <li>• Peserta</li> <li>• Materi</li> <li>• Metode</li> </ul>	Likert
Penempatan ( $X_2$ )	Penempatan adalah penyesuaian kemampuan dan bakat yang dimiliki seseorang untuk dipekerjakan yang akan dikerjakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang pendidikan</li> <li>• Ketrampilan</li> <li>• Pengalaman kerja pegawai</li> <li>• Kondisi kesehatan fisik pegawai</li> <li>• Usia pegawai</li> </ul>	Likert
<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan dapat diartikan sebagai sebuah hasil dari kerja yang berkualitas dan kuantitas yang telah dicapai seorang pegawai dalam menjalankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas</li> <li>• Kuantitas</li> <li>• Ketetapan waktu</li> <li>• Efektivitas</li> <li>• Kebutuhan akan pengawasan</li> </ul>	Likert

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
	tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang didapat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak interpersonal</li> </ul>	

## D. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur sebuah instrument, apakah instrument tersebut valid ataupun tidak valid. Jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut bisa mengungkap sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut maka kuesioner tersebut bisa dikatakan valid. Dengan cara melakukan perbandingan nilai  $r$  hitung (pearson correlation) dengan nilai  $r$  tabel (kolom df digunakan rumus  $N-2$ ). Dimana  $r$  hitung sebagai tolak ukur yang yang nantinya menyatakan valid/tidaknya item pertanyaan, maka akan dicari dengan melakukan perbandingan antara  $r$  hitung terhadap nilai  $r$  tabel. Jika nantinya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid tapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka intrumen penelitian dikatakan invalid.<sup>6</sup>

### 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas ini merupakan alat yang bertujuan untuk mengukur instrument pertanyaan variabel atau konstruk. Pengukuran akan dilakukan sekali, dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan instrument pertanyaan yang lainnya, guna mengukur korelasi antar jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Untuk pengujian perlu antuan dari SPSS, bisa dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 dan apabila lebih kecil maka dikatakan tidak relibel, begitu pula sebaliknya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mana menggunakan sebuah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini pas

---

<sup>6</sup>Budi Darman, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, (Jakarta: Gupedia, 2021), 8

digunakan bila jumlah responden sangat besar dan tersebar di suatu wilayah.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan guna memperoleh data dengan melalui pernyataan tertulis yang diberikan kepada karyawan di BMT Yaummi Maziyah Pati terkait dengan “Pengaruh Pelatihan Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. Instrumen penelitian menggunakan *skala likert* dapat dilihat dalam bentuk daftar checklist atau pilihan ganda.<sup>8</sup> Sehingga, peneliti dapat mengetahui pengaruh pelatihan dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan di BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati.

Seorang responden akan memberi pendapat terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dan nantinya seorang responden tersebut akan menjawabnya menggunakan skala likert.<sup>9</sup>

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam hal pengumpulan data, yang mana peneliti akan memberi daftar pertanyaan yang nantinya guna mengumpulkan data dan mencari informasi. Pelaksanaan wawancara ini dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, dengan memberi daftar pertanyaan yang akan diisi di kesempatan lain.<sup>10</sup> Wawancara ditunjukkan kepada Pak Arieyanto selaku kepala cabang di Bmt Yaummi Maziyah Assa’adah Pati dan juga ibu Atik selaku pegawai di bagian administrasi.

Teknik wawancara dapat dilakukan secara tidak terstruktur, maksudnya, wawancara dilakukan dengan bebas

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 142

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 136

<sup>9</sup>Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis edisi 6 buku 2*, (Jagakarsa: Salemba Empat, 2017), 30

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 136

dan tidak menggunakan transkrip wawancara. Tujuannya untuk mengetahui beberapa isu pendahuluan yang nantinya peneliti akan menentukan variabel yang memerlukan investigasi lebih mendalam lagi.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan sumber dari berbagai bahan tertulis ataupun film yang berdasarkan dari catatan, berupa data yang akan ditulis, dilihat, ataupun disimpan dan mencakup segala keperluan data yang diteliti. Dokumentasi ini merujuk pada film, foto, memo, surat ataupun memorabilia yang relevan pada studi kasus penelitian.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas biasanya merupakan model regresi yang berguna untuk mengetahui kenormalitasan sebuah data. Untuk melihat kenormalitasan sebuah data, itu dapat dilihat dari sebuah “grafik normal p-p plot of regression standardize residual” ataupun melalui pengujian “one sample kolmogorov” sebagai dasar keputusannya. Yang mana, jika titik-titik dalam residual mengikuti arah garis diagonalnya, maka residual tersebut dikatakan normal. titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka nilai residul dikatakan berdistribusi normal.<sup>13</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas yang sering kali menjadi fenomena statistik karena sering terjadi hubungan antar variable bebas satu dengan variable bebas lainnya. Dengan Uji multikolonieritas dapat menemukan dimana keadaan pada model regresi, ada korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independen.

---

<sup>11</sup>Uma Sekaran dan Roger Baugie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis edisi 6 buku 1*, (Jaagakarsa: Salemba Empat, 2017), 136

<sup>12</sup>Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146

<sup>13</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 144.

Ukuran yang umum dalam mengidentifikasi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai “tolerance” dan “inflation factor” (VIF) pada model regresi ataupun dengan melakukan perbandingan nilai “koefisien determinasi individual” ( $R^2$ ) dengan nilai “determinasi serentak” (R). Dan apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>14</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini berguna guna melihat ada/tidaknya kesamaan variance pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat pada grafik *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika pada pola tertentu seperti “titik-titik yang membentuk pola tertentu” (bergelombang, melebar), maka ada masalah heterosdestisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta “titik-titik menyebar” diatas dan dibawah angka 0 pada suhu Y, maka tidak terjadi heterosdestisitas .

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana ada korelasi pada model regresi yaitu antara residual di periode t dengan sebelumnya (t-1). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan masalah autokorelasi. Cara untuk melihat ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji “Durbin-Watson (DW-test)”. Hipotesis yang ditetapkan yaitu:

-Ha : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW-test) yaitu sebagai berikut:

- 1) “ $DU < DW < 4 - DU$ ”, maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- 2) “ $DU < DL$  atau  $DW > 4 - DL$ ”, maka  $H_0$  ditolak (terjadi autokorelasi).
- 3) “ $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU - DW < 4 - DL$ ”, (tidak ada pastian atau kesimpulan yang pasti).

---

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi, 2012), 151-152.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna melakukan analisis pengaruh anatara variabel bebas yaitu pelatihan ( $X_1$ ) dan penempatan ( $X_2$ ) terhadap variabel terkait (dependen) yaitu kinerja karyawan (Y). Dan penelitian dengan metode ini akan dibantu SPSS.

Persamaan regresi linier beganda sebagai berikut:

$$“Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e”$$

Keterangan :

Y = “Kinerja Karyawan”

$X_1$  = “Pelatihan kerja”

$X_2$  = “Penempatan Kerja”

a = “Konstanta”

$b_1$  = “Koefisien regresi pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan”

$b_2$  = “Koefisien regresi penempatan kerja terhadap kinerja karyawan”

e = “Kesalahan pengganggu”

b. Uji t (uji parsial)

Uji koefisien regresi persial (uji t), dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial, dalam menjelaskan variable terikat. Dengan cara membandingkan probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikasi (0,05).

Dapat dikatakan signifikan terhadap variabel terkait apabila nilai probalitas suatu variabel bebas dibawah signifikasi dan sebaliknya.

c. Uji F (uji simultan)

Uji koefisen secara simultan (Uji F), dilakukan untuk melihat ada ataupun tidaknya pengaruh variabel bebas pada variable terikat secara bersama-sama (simultan). Dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel ataupun membandingkan nilai probabilitas atau nilai signifikansi (0,05). jika nilai F hitung > F tabel, maka dapat dikatakan variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan guna mengetahui baik/tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian, mengukur sejauh mana



kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu  $R^2$  dan adjusted  $R^2$ . Semakin mendekati 1, maka model yang digunakan semakin baik karena hampir seluruh dari informasi yang diperlukan untuk prediksi variabel terkait dapat dijelaskan melalui variabel bebas yang digunakan.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi, (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2020), 70-71